

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Perancangan

2.1.1 Pengertian Perancangan

Menurut Nur dan Muhammad (2018:5), “Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada”.

Sedangkan menurut Hartani (2020:71), “Perancangan merupakan tahap lanjutan setelah tahap analisis sistem dalam daur hidup pengembangan sistem”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, perancangan merupakan langkah penting dalam mengembangkan suatu sistem, dimana informasi yang terkumpul selama analisis sistem digunakan untuk menciptakan solusi atau rancangan yang lebih baik dari sistem yang ada.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dari sumber dan memakai beberapa media untuk menampilkan informasi (Leo dalam Lestari dan Arni, 2020:17).

Sedangkan menurut Jauhari, dkk (2022:8), “Sistem informasi adalah cara yang diorganisasi mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Dapat disimpulkan bahwa, definisi sistem informasi merupakan suatu sistem yang melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi dengan tujuan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

2.2.2 Pengertian Akuntansi

Menurut Midjan dalam Lestari dan Arni (2020:19), berpendapat bahwa “Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengolahan, peringkasan, dan pengujian dengan cara-cara tertentu atas transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan atau organisasi lain serta menafsirkan atas hasilnya”.

Sedangkan menurut Nizar dalam Lestari dan Arni (2020:19), “Akuntansi merupakan suatu sistem yang memberikan informasi kuantitatif mengenai bisnis-bisnis ekonomis, terutama sifat-sifat keuangan yang ditunjukkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomis”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem pencatatan, pengolahan, dan pengujian serta menafsirkan hasil atas transaksi keuangan yang hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugraha, dkk (2022:3), “Sistem Informasi Akuntansi adalah rangkaian tindakan sistematis terukur yang saling terhubung yang terdiri dari tindakan pengumpulan, pemrosesan, pencatatan serta penyimpanan informasi aktivitas pengelolaan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Sedangkan, Menurut Lestari dan Amri (2020:30-31), “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan sesuatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang terstruktur dan terukur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, mencatat, dan menyimpan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan pengendalian kinerja perusahaan.

2.2.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugraha, dkk (2022:4-5), Ada tiga fungsi dasar dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Pengumpulan serta penyimpanan data aktivitas keuangan organisasi atau perusahaan termasuk mendapatkan data transaksi dari dokumen sumber, mencatat transaksi tersebut kedalam jurnal serta memposting data dari jurnal ke buku besar.
2. Menyediakan informasi yang berkualitas bagi pengguna informasi yang digunakan untuk bahan pengambilan keputusan yang komperhensif dapat berbentuk laporan manajerial atau laporan keuangan.
3. Sebagai pengendalian atau monitoring untuk perekaman dan pemrosesan data secara akurat.

2.2.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zamzami, dkk (2021:8), Sistem Informasi akuntansi memiliki tujuan diantaranya;

- a. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).
- b. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
- c. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).
- d. Mengurangi ketidakpastian.

2.2.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugraha, dkk (2020:7), terdapat manfaat Sistem informasi akuntansi yang diperoleh dari pengguna SIA dalam kegiatan harian organisasi atau perusahaan diantaranya:

- a. Otomatisasi
Sistem informasi akuntansi dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan pemrosesan data yang dilakukan masih secara manual, bahkan untuk menghasilkan sebuah laporan akuntansi dapat dilakukan dengan satu klik.
- b. Kecepatan
Selama seluruh transaksi telah diinput kedalam sistem tersebut maka perusahaan dapat menghasilkan laporan dengan cepat.
- c. Ketepatan dan Keakuratan Informasi
Melalui penerapan SIA perusahaan akan mendapatkan laporan yang andal karena disusun secara tepat dan akurat.

2.2.7 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Daud dan Valeria (2014), Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa,

menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:160), Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan suatu sistem informasi yang terstruktur dan dirancang untuk menyediakan informasi yang diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai penjualan.

2.3 Microsoft Access

2.3.1 Pengertian Microsoft Access

Menurut Madcoms (2016), *Microsoft Access* merupakan salah satu *software* pengolah *database* yang dapat mengolah berbagai jenis data serta membuat hasil akhir berupa laporan dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipelajari, salah satu *software* pengolah *database* yang sangat populer dan sudah diakui kecanggihannya. *Microsoft Access* merupakan salah satu *software* aplikasi yang berguna untuk membuat, mengolah dan mengelola *database*. *Microsoft Access* memiliki beberapa objek yang masing-masing objeknya memiliki kegunaan tersendiri. Objek yang dapat digunakan adalah *Table, Form, Query, Report*.

2.3.2 Komponen Microsoft Access

Menurut Sarwandi & Cyber Creative (2017:39), Untuk memudahkan dalam pengoperasian *Microsoft Access*, maka terdapat komponen-komponen yang terdapat didalamnya, antara lain:

1. Table

Table digunakan untuk membuat tabel baru di dalam *database*.

2. Query

Merupakan fasilitas penyimpanan *database* yang bersifat relasional. *Query* dapat dibentuk dari penggabungan *field-field* dari beberapa tabel yang ada.

3. Form

Dapat digunakan untuk menambahkan, menampilkan dan mengedit data dalam sebuah *database*.

4. Report

Merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk menampilkan data-data sebagai suatu laporan yang dapat disusun sesuai kebutuhan.

5. Macro

Digunakan untuk melakukan satu atau beberapa fungsi.

6. *Switchboard*

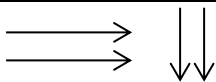
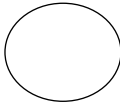
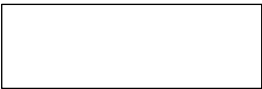

Digunakan untuk membuat menu utama.

2.4 Simbol *Flowchart*

Menurut Marselina (2019), mengatakan bahwa tujuan utama penggunaan *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang standar. Dalam penulisan *flowchart* dikenal dua model yaitu *flowchart* sistem dan *flowchart* program. *Flowchart* sistem merupakan diagram alir yang menggambarkan suatu sistem peralatan komputer yang digunakan dalam proses pengolahan data serta hubungan antara peralatan tersebut. *Flowchart* program merupakan diagram alir yang menggambarkan suatu logika dari suatu prosedur pemecahan masalah.

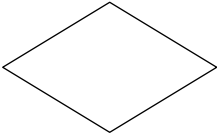



Simbol-simbol pada *flowchart* mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Berikut ini keterangan mengenai fungsi simbol-simbol pada *flowchart* yang akan digunakan dalam membuat alur perancangan sistem informasi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Rumah Makan Rantau Penantian Lahat yaitu:

Tabel 2.1
Simbol-Simbol Program *Flowchart*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Arus/Flow</i>	Menyatakan jalannya arus suatu proses
	<i>Connector</i>	Menyatakan sambungan dari proses ke proses dalam halaman yang sama
	<i>Process</i>	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer
	Manual	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer

Sumber: www.elib.unikom.ac.id, 2023

Lanjutan tabel 2.1

	<i>Decision</i>	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban: ya/tidak
	<i>Terminal point</i>	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program
	<i>Predefined process</i>	Menyatakan persiapan yang harus dilakukan sebelum memasuki sistem
	<i>Keying operation</i>	Menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai <i>keyboard</i>

Sumber: www.elib.unikom.ac.id, 2023